

10

CROWD- FUNDING & P2P LENDING

(Crowd & Marketplace Lending)

Memahami crowdfunding dan peer-to-peer (P2P) lending sebagai alternatif pembiayaan berbasis komunitas dan teknologi

Disiapkan oleh Ahmad Subagyo

Sumber materi: American Academy, 2021

Pengantar Crowdfunding

- Crowdfunding (urun dana / pendanaan bersama) mulai populer di Amerika Serikat setelah peluncuran ArtistShare pada tahun 2003 — platform crowdfunding daring pertama di dunia.
- Konsepnya adalah penggunaan modal kecil (small capital) dari banyak individu (many individuals) untuk membiayai usaha atau proyek baru (new business venture).
- Prosesnya secara umum mengikuti alur: mengunggah ide (Post Your Idea) → membagikan proyek (Share a Project) → mendapat dukungan dana (Back) → proyek terdanai (Project Funded).

Jenis-Jenis Crowdfunding

CROWDFUNDING

**Social Lending /
Donation Crowdfunding**

Reward Crowdfunding

**Peer-to-Peer (P2P)
Lending**

Equity Crowdfunding

**Community Crowdfunding
(Pendanaan Berbasis Komunitas)**

**Financial Return Crowdfunding
(Pendanaan dengan Imbal Hasil Finansial)**

Keunggulan Crowdfunding

1

Akses terhadap Modal

(Access to Capital) — membuka jalur pendanaan baru bagi pelaku usaha.

2

Melindungi dari Risiko

(Hedges Risk) — dana berasal dari banyak pihak sehingga risiko tersebar.

3

Alat Pemasaran

(Marketing Tool) — kampanye crowdfunding sekaligus memperkenalkan produk ke publik.

4

Bukti Konsep

(Proof of Concept) — minat pendana menjadi validasi awal atas ide bisnis.

Perjalanan Menuju IPO (Journey to IPO)

- Konsep pendanaan bisnis melalui crowdfunding (business crowd funding) semakin diminati seiring proses Initial Public Offering (IPO) yang kerap tertunda.
- Equity Crowdfunding pada dasarnya diatur oleh SEBI (Securities and Exchange Board of India) di India.
- Skema ini membantu akumulasi modal (capital accumulation) sebagai persiapan menuju IPO di masa depan.

Contoh: Sektor UMKM (MSE) di India

- Studi International Finance Corporation (IFC) terbaru mengenai pembiayaan MSME di India menunjukkan terdapat 29,8 juta unit usaha (enterprises).
- Sektor ini mempekerjakan 69 juta orang (employing 69 million people).
- Sektor UMKM menyumbang 45% output industri India dan 40% dari total ekspor negara tersebut.
- Persoalannya, lembaga keuangan — khususnya perbankan — masih enggan (averse) menyalurkan kredit ke sektor ini.

Crowdfunding untuk Sektor UMKM (MSE)

- Crowdfunding menghadirkan model pembiayaan baru (new mode of financing) yang sangat dibutuhkan oleh startup dan sektor UMKM (SME), sekaligus meningkatkan arus kredit (increases flows of credit).
- UMKM dapat menghimpun dana dengan biaya modal (cost of capital) yang lebih rendah, tanpa harus melalui prosedur yang rumit (rigorous procedures) seperti pada pembiayaan konvensional.
- Crowdfunding juga membuka peluang investasi baru (new investment avenue) sekaligus menyediakan produk baru bagi diversifikasi portofolio investor.

Investor Terakreditasi (The Accredited Investors)

Qualified Institutional Buyers

Pembeli institusi yang memenuhi kualifikasi tertentu.

Perusahaan berbadan hukum India

Berdasarkan Companies Act, dengan kekayaan bersih (net worth) minimum Rs. 20 Cr.

High Net Worth Individuals (HNI)

Individu dengan kekayaan bersih minimum Rs. 2 Cr.

Eligible Retail Investors (ERI)

Investor ritel yang menggunakan jasa Portfolio Manager, atau telah lulus Appropriateness Test.

Perusahaan Crowdfunding yang Sukses Menjadi Perusahaan Bernilai Miliaran

- Sejumlah platform teknologi Tiongkok tumbuh dari model pendanaan berbasis komunitas (crowd-based funding) dan jejaring pengguna menjadi perusahaan bernilai miliaran dolar (million/billion-dollar companies).
- Contohnya: Baidu, Tencent, Weibo, Alibaba, Renren, Hudong, Kaixin001, dan 360buy (JD.com) — yang kini menjadi pemain utama ekosistem digital Tiongkok.
- Kisah ini menunjukkan bagaimana model pendanaan berbasis komunitas dapat menjadi titik awal pertumbuhan bisnis berskala besar.

KONSEP INTI

Apa Itu P2P Lending?

Apa Itu P2P Lending?

P2P adalah singkatan dari Peer-to-Peer Lending, atau dapat disebut juga Person-to-Person Lending.

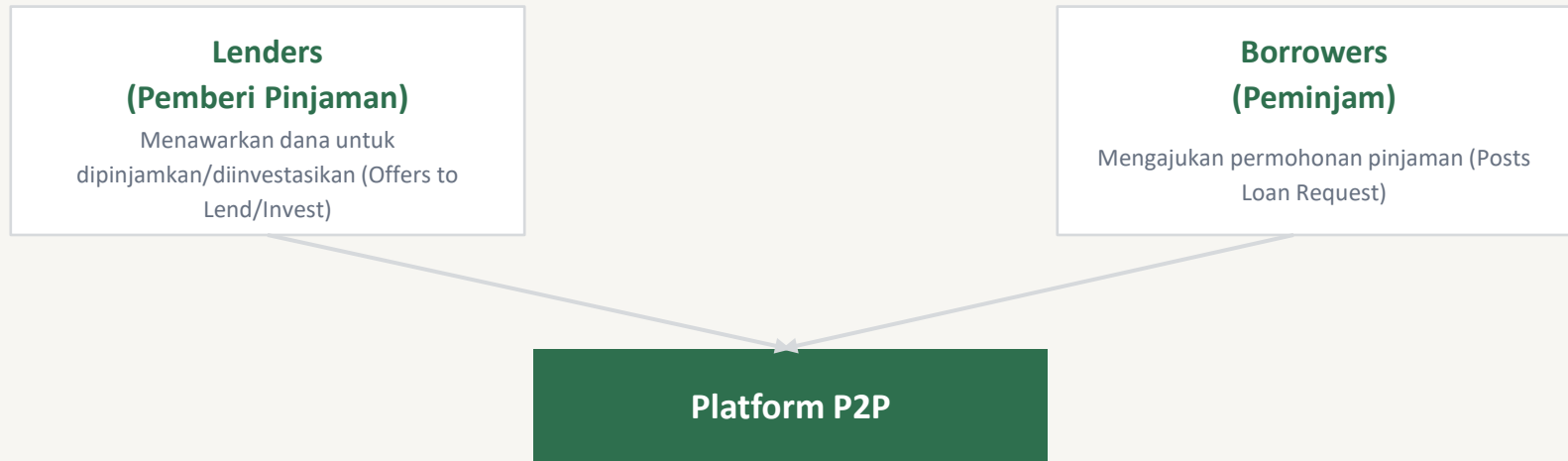
P2P Lending memungkinkan pemberi pinjaman berskala kecil (small lender) berperan layaknya sebuah Bank atau NBFC (Non-Banking Financial Company).

Pembiayaan Bank Konvensional (Traditional Bank Financing)



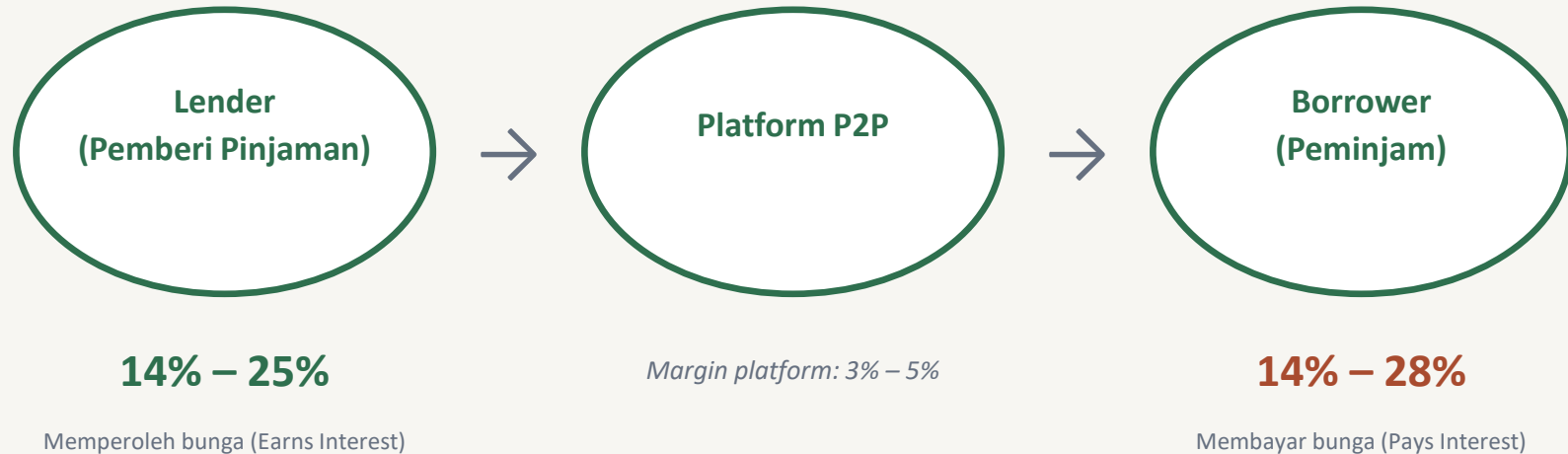
Selisih (spread) antara bunga yang dibayar peminjam dan bunga yang diterima deposan mencerminkan tingginya biaya operasional (high cost base) bank sebagai perantara.

Bagaimana P2P Lending Bekerja?



Perjanjian Pinjaman (Loan Agreement) — Pencairan Dana (Disbursement of Loan)

P2P Lending: Struktur Bunga



Dengan margin platform yang jauh lebih rendah dibanding bank konvensional, P2P lending menghasilkan bunga yang lebih menguntungkan bagi lender dan biaya pinjaman yang lebih ringan bagi peminjam.

Regulasi RBI Terkait P2P Lending

Kewajiban Perusahaan P2P (P2P Companies):

- Tidak diperkenankan menghimpun dana simpanan (deposit) atau menyalurkan pinjaman atas nama sendiri.
- Wajib melakukan penilaian kredit (credit assessment) dan profil risiko (risk profiling) peminjam serta mengungkapkannya kepada calon pemberi pinjaman (prospective lenders).
- Wajib menyiapkan dokumentasi perjanjian pinjaman (loan agreements) dan dokumen terkait lainnya.
- Wajib membantu proses pencairan (disbursement) dan pembayaran kembali (repayment) pinjaman, termasuk layanan penagihan (recovery) atas pinjaman yang berasal dari platform.

Escrow Account: seluruh transfer dana antar-pihak pada platform P2P Lending wajib melalui mekanisme rekening escrow yang dikelola oleh pihak trustee (wali amanat).

Fitur P2P Lending (Feature of P2P Lending)

- P2P lending diatur dan diawasi oleh RBI (Reserve Bank of India).
- Lender dapat menyalurkan dana dalam jumlah kecil ke banyak peminjam untuk mengurangi risiko (reduce risk) — misalnya investasi Rs. 10.000 hingga Rs. 10 lakh dapat dipecah menjadi Rs. 1.000 ke masing-masing peminjam yang berbeda.
- Lender dapat melihat profil peminjam, termasuk skor CIBIL (CIBIL ranking), sebelum menyalurkan dana.
- Lender dapat memantau dashboard investasinya secara penuh dan transparan (full transparency).
- Potensi bunga (interest) yang diperoleh berkisar antara 13% hingga 25%.

Memaksimalkan imbal hasil (returns) dari produk investasi non-konvensional.

STUDI KASUS 1

Profil Peminjam di Platform P2P — Risiko Rendah

Sebelum menyalurkan dana, lender dapat memeriksa profil lengkap peminjam melalui dashboard platform P2P.

Skor Kredit (Credit Score)

> 750 — Excellent

ROI

15,00%

Jumlah Pinjaman

Rs. 3 Lakh

Rata-rata Saldo per Tiga Bulan

Rs. 3,2 Lakh

Rata-rata Pendapatan Tahunan

Rs. 5,4 Lakh

Riwayat Pembayaran

Tidak ada gagal bayar (Nil default)

STUDI KASUS 2

Profil Peminjam di Platform P2P — Risiko Menengah

Kredit dengan risiko lebih tinggi umumnya menawarkan potensi imbal hasil (ROI) yang juga lebih tinggi bagi lender.

Skor Kredit (Credit Score)

701–750 — Good

ROI

22,00%

Jumlah Pinjaman

Rs. 1,5 Lakh

Rata-rata Saldo per Tiga Bulan

Rs. 11.100

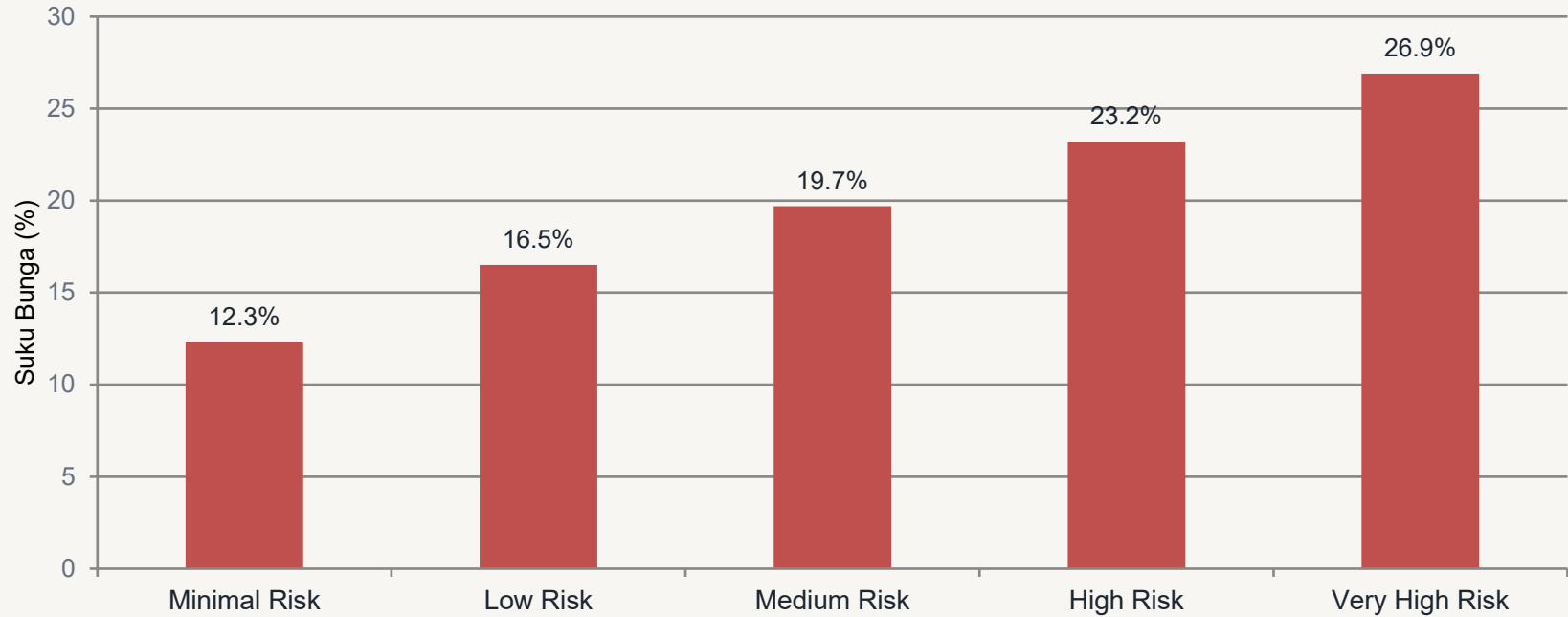
Rata-rata Pendapatan Tahunan

Rs. 3,3 Lakh

Riwayat Pembayaran

1 kali cek tertolak (bounced cheque)

Rata-Rata ROI Berdasarkan Kategori Risiko



Imbal Hasil Bersih per Kategori Risiko (Net Return)

Setelah memperhitungkan tingkat gagal bayar (loss rate), imbal hasil bersih (net return) tertinggi justru berada pada kategori risiko menengah — bukan risiko tertinggi.

| Kategori Risiko | Tingkat Gagal Bayar (Loss Rate, >6 EMI) | Imbal Hasil Bersih (Net Return) |
|-----------------|--|------------------------------------|
| Minimal Risk | 0% | 12,9% |
| Low Risk | 0% | 17,2% |
| Medium Risk | 0,5% | 19,9% |
| High Risk | 5% | 18,7% |
| Very High Risk | 10% | 18,6% |

TERIMA KASIH

(Thank You)

Disiapkan oleh Ahmad Subagyo

Sumber materi: American Academy, 2021